

**STRATEGI PENGEMBANGAN PRODUK WISATA DI OBJEK WISATA
ALAM AIR PANAS SEMURUP KABUPATEN KERINCI
PROVINSI JAMBI**

SKRIPSI

*Diajukan Kepada Tim Penguji Sebagai Salah Satu Syarat Guna Memperoleh
Gelar Sarjana Sain Terapan (SST) Pada Program Studi D4 Manajemen
Perhotelan Jurusan Pariwisata Fakultas Pariwisata dan Perhotelan
Universitas Negeri Padang*



**OLEH:
FADHILLAH REZKIA
1306421 / 2013**

**PROGRAM STUDI D4 MANAJEMEN PERHOTELAN
JURUSAN PARIWISATA
FAKULTAS PARIWISATA DAN PERHOTELAN
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2017**

HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI

STRATEGI PENGEMBANGAN PRODUK WISATA DI OBJEK WISATA
ALAM AIR PANAS SEMURUP KABUPATEN KERINCI
PROVINSI JAMBI

NAMA : FADHILLAH REZKIA
NIM/ BP : 1306421/ 2013
PRODI : MANAJEMEN PERHOTELAN
JURUSAN : PARIWISATA
FAKULTAS : PARIWISATA DAN PERHOTELAN

Padang, Mei 2017

Disetujui Oleh

Pembimbing I,



Dr. Yuliana, SP., M.Si
NIP. 19700727 199703 2003

Pembimbing II,



Pasaribu, S.ST. Par., M.Si. Par
NIP. 19870520 201504 1001

Mengetahui,

Ketua Jurusan Pariwisata
Fakultas Pariwisata dan Perhotelan
Universitas Negeri Padang



Dra. Ira Meirina Chair M.Pd
NIP. 19620530 198803 2001

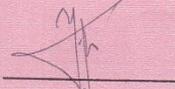
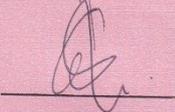
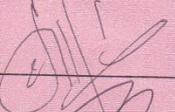
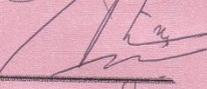
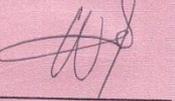
HALAMAN PENGESAHAN SKRIPSI

Dinyatakan Lulus Setelah Dipertahankan Di Depan Tim Penguji Skripsi
Program Studi Manajemen Perhotelan Jurusan Pariwisata
Fakultas Pariwisata dan Perhotelan
Universitas Negeri Padang

Judul : Strategi Pengembangan Produk Wisata Di Objek
Wisata Alam Air Panas Semurup Kabupaten Kerinci
Provinsi Jambi
Nama : Fadhillah Rezkia
NIM/ BP : 1306421/ 2013
Program Studi : Manajemen Perhotelan
Jurusan : Pariwisata
Fakultas : Pariwisata dan Perhotelan

Padang, Mei 2017

Tim Penguji

Nama	Tanda Tangan
Ketua : Dr. Yuliana, SP., M.Si	
Sekretaris : Pasaribu, S.ST. Par., M.Si. Par	
Anggota : Dra. Silfeni., M.Pd	
Kasmita, S.Pd, M.Si	
Waryono, S.Pd, MM.Par	



KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
FAKULTAS TEKNIK
JURUSAN KESEJAHTERAAN KELUARGA
Jl. Prof Dr. Hamka Kampus UNP Air Tawar Padang 25171
Telp. (0751) 7051186 FT: (0751) 7055644, 445118 Fax 7055644
E-mail : info@ft.unp.ac.id

SURAT PERNYATAAN TIDAK PLAGIAT

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Fadhillah Rezkia
NIM/TM : 1306421/2013
Program Studi: D4 Manajemen Perhotelan
Jurusan : Pariwisata
Fakultas : Pariwisata dan Perhotelan

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi saya dengan judul :

“Strategi Pengembangan Produk Wisata Di Objek Wisata Alam Air Panas Semurup Kabupaten Kerinci Provinsi Jambi” adalah benar hasil karya saya dan bukan plagiat dari karya orang lain. Apabila suatu saat saya terbukti melakukan plagiat, maka saya bersedia diproses dan menerima sanksi akademis maupun hukum dan ketentuan yang berlaku, baik di instansi UNP, maupun di masyarakat negara.

Demikianlah pernyataan ini saya buat dengan penuh kesadaran dan rasa tanggung jawab sebagai anggota masyarakat ilmiah.

Padang, 15 Agustus 2017

Diketahui,
Ketua Jurusan Pariwisata

Dra. Ira Meirina Chair, M.Pd
NIP. 19620530 198803 2001

Saya yang menyatakan,



Fadhillah Rezkia
NIM. 1306421

ABSTRAK

Fadhillah Rezkia 2017. “Strategi Pengembangan Produk Wisata Di Objek Wisata Alam Air Panas Semurup Kabupaten Kerinci Provinsi Jambi”.

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh kurangnya produk wisata yang ditawarkan di Objek Wisata Alam Air Panas Semurup. Permasalahan dalam pengembangan produk wisata berupa tidak adanya atraksi dan permainan di kolam renang yang ada di objek wisata, belum adanya hiburan pertunjukan seni di panggung terbuka objek wisata, pemandian air panas yang tidak terawat, tempat penginapan yang belum pernah difungsikan dan minimnya *souvenir* yang dijual sehingga diperlukan adanya strategi pengembangan produk wisata di Objek Wisata Alam Air Panas Semurup.

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif dengan data kualitatif. Teknik pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan metode wawancara, observasi, dan dokumentasi. Penelitian ini menggunakan *Purposive Sampling* yang melibatkan informan, yaitu: dua pegawai Dinas Pariwisata, Kebudayaan, Pemuda dan Olahraga Kabupaten Kerinci yang terdiri dari satu kepala bidang dan satu orang kepala seksi di Bidang destinasi wisata, selanjutnya kepala UPTD Objek Wisata Alam Air Panas Semurup, kemudian menggunakan *Snowball Sampling* untuk informan masyarakat sekitar objek wisata dan pengunjung objek wisata. Data dianalisis secara reduksi yaitu merangkum, memilih dan memfokuskan pada hal-hal penting, serta menganalisis data yang diperoleh terhadap masalah yang diteliti. Metode analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan analisis SWOT.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa: 1) Kekuatan dari produk wisata ialah lahan yang luas yang belum dimanfaatkan, produk khas kerinci menjadi produk unggulan di Provinsi Jambi, fasilitas penunjang sudah ada di objek wisata, lokasi yang strategis, 2) Kelemahan dari produk wisata ialah kurangnya kegiatan aktif di objek wisata, APBD masih terbatas, kualitas dan kuantitas SDA, SDM, kualitas pelayanan masih terbatas, 3) Peluang dari produk wisata yang dimiliki ialah adanya investor dari luar, rencana pemerintah daerah untuk mengembangkan objek wisata, 4) Ancaman dari produk wisata yang dimiliki ialah insiden bunuh diri yang memperburuk citra objek wisata, berkembangnya objek wisata lain di daerah dekat objek wisata.

Strategi pengembangan produk wisata yang dapat dilakukan ialah antara lain: 1) Mengoptimalkan fungsi lahan dengan merenovasi pemandian air panas dengan konsep sauna dan membuat sanggar seni yang menampilkan kesenian khas daerah objek wisata, 2) Mengembangkan jasa akomodasi dengan mengajak masyarakat sekitar untuk menyediakan tempat penginapan dengan mempertahankan rumah tradisional khas Kerinci, 3) Dinas pariwisata melakukan koordinasi dan kerjasama dengan Dinas Koperasi dan UMKM dalam hal pemberian modal dan pembiayaan masyarakat.

Kata Kunci: Strategi, Pengembangan, Produk Wisata

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Puji syukur penulis ucapkan kehadirat Allah SWT yang telah memberikan rahmat dan karunia-Nya serta kemudahan bagi penulis sehingga dapat menyelesaikan Skripsi yang berjudul **“Strategi Pengembangan Objek Wisata Alam Air Panas Semurup Kabupaten Kerinci Provinsi Jambi”**.

Dalam proses penyusunan proposal ini, penulis telah banyak mendapatkan bantuan dan dukungan dari berbagai pihak. Untuk itu pada kesempatan ini penulis menyampaikan ucapan terima kasih yang tak terhingga kepada:

1. Ibu Dra. Ernawati, M.Pd, Ph.D, selaku Dekan Fakultas Pariwisata Dan Perhotelan, UNP.
2. Ibu Dra. Ira Meirina Chair, M.Pd, selaku Ketua Jurusan Pariwisata FPP, UNP.
3. Ibu Dr. Yuliana, SP, M.Si selaku pembimbing satu dan Penasehat Akademik yang telah meluangkan waktunya untuk membimbing penulis.
4. Bapak Pasaribu, S.ST. Par, M.Si Par selaku pembimbing dua dalam penyusunan skripsi ini.
5. Ibu Dra. Silfeni, M.Pd, Ibu Kasmita, S.Pd, M.Si Par, dan Bapak Waryono, S.Pd, MM.Par, selaku penguji yang telah membantu dalam proses penyusunan skripsi ini.
6. Seluruh staf pengajar, teknisi dan administrasi pada Jurusan Pariwisata Fakultas Pariwisata dan Perhotelan Universitas Negeri Padang.

7. Berbagai pihak yang telah membantu penulis untuk menyelesaikan proposal penelitian ini.

Semoga bantuan yang telah diberikan diberkahi dan mendapatkan balasan yang berlipat ganda dari Allah SWT. Akhirnya, penulis juga berharap agar skripsi ini dapat bermanfaat bagi kita semua.

Padang, Agustus 2017
Penulis

Fadhillah Rezkia
Nim. 1306421

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL	
ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR	ii
DAFTAR ISI	iv
DAFTAR TABEL	vii
DAFTAR GAMBAR	viii
DAFTAR LAMPIRAN	ix
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang	1
B. Identifikasi Masalah	10
C. Fokus Masalah	10
D. Perumusan Masalah	11
E. Tujuan Penelitian	11
1. Tujuan Umum	11
2. Tujuan Khusus	11
F. Manfaat Penelitian	12
BAB II KAJIAN PUSTAKA	
A. Kajian Teori	14
1. Strategi Pengembangan	14
a. Definisi Strategi	14
b. Definisi Pengembangan	15
c. Definisi Strategi Pengembangan	15
2. Teknik Analisis SWOT	18
a. Analisis SWOT	18
b. Formulasi Strategi SWOT	21
3. Produk Wisata	23
a. Pengertian Produk Wisata	23
b. Ciri-ciri Produk Wisata	24

c. Unsur-unsur Produk Wisata	26
4. Objek Wisata.....	33
B. Kerangka Konseptual.....	34
C. Pertanyaan Penelitian.....	35
BAB III METODE PENELITIAN	
A. Jenis Penelitian.....	36
B. Tempat dan Waktu Penelitian	37
C. Informan Penelitian.....	37
D. Definisi Operasional Penelitian.....	38
E. Jenis dan Teknik Pengumpulan Data	39
1. Jenis Data	39
2. Teknik Pengumpulan Data.....	40
F. Sumber Data.....	41
G. Instrumen Penelitian.....	43
H. Teknik Analisis Data.....	44
I. Alat Analisis Data	45
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	
A. Hasil Penelitian	50
1. Temuan Umum	50
a. Sejarah Berdirinya Objek Wisata Air Panas Semurup.....	51
b. Produk Wisata Objek Wisata Air Panas Semurup	52
c. Keunikan Objek Wisata Air Panas Semurup	52
2. Temuan Khusus	53
a. Produk Wisata Objek Wisata Alam Air Panas Semurup	53
1) Jasa Hiburan dan Rekreasi	53
2) Jasa Akomodasi.....	61
3) Jasa <i>Souvenir</i>	66
B. Pembahasan.....	73
1. Analisis Produk Wisata Objek Wisata Air Panas Semurup.....	74

2. Formulasi Strategi Pengembangan Produk Wisata Objek Wisata Air Panas Semurup Kabupaten Kerinci Jambi Menggunakan Matriks SWOT	90
3. Perumusan Strategi Pengembangan Produk Wisata Objek Wisata Air Panas Semurup	92
BAB V PENUTUP	
A. Kesimpulan	96
B. Saran.....	99
DAFTAR PUSTAKA	101
LAMPIRAN	103

DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
Tabel 1. Data Kunjungan Wisatawan Nusantara dan Wisatawan Mancanegara ke Kabupaten Kerinci Tahun 2010-2015	3
Tabel 2. Data Kunjungan Wisatawan Nusantara dan Wisatawan Mancanegara ke Objek Wisata Alam Air Panas Semurup Kabupaten Kerinci Tahun 2013-2015	6
Tabel 3. Matriks SWOT	22
Tabel 4. Daftar Informan Penelitian.....	37
Tabel 5. Kisi-kisi Instrumen Penelitian	43
Tabel 6. Matriks SWOT	46
Tabel 7. Penentuan Bobot SWOT Aktivitas Jasa Hiburan Dan Rekreasi Objek Wisata Air Panas Semurup	75
Tabel 8. Penentuan Bobot SWOT Variasi Jasa Hiburan dan Rekreasi Objek Wisata Air Panas Semurup	78
Tabel 9. Penentuan Bobot SWOT Lokasi Jasa Akomodasi Objek Wisata Air Panas Semurup	81
Tabel 10. Penentuan Bobot SWOT Harga Jasa Akomodasi Objek Wisata Air Panas Semurup	83
Tabel 11. Penentuan Bobot SWOT Cinderamata Jasa Souvenir Objek Wisata Air Panas Semurup	86
Tabel 12. Penentuan Bobot SWOT Makanan Khas Jasa Souvenir Objek Wisata Air Panas Semurup	89
Tabel 13. Formulasi Strategi Pengembangan Produk Wisata Di Objek Wisata Air Panas Semurup Menggunakan Matriks SWOT	91

DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
Gambar 1. Panorama Objek Wisata Air Panas Semurup	5
Gambar 2. Kolam Renang di Objek Wisata Alam Air Panas Semurup.....	7
Gambar 3. Panggung Terbuka di Objek Wisata Alam Air Panas Semurup.....	7
Gambar 4. Pemandian Air Panas di Objek Wisata Alam Air Panas Semurup ...	8
Gambar 5. Tempat Penginapan di Objek Wisata Alam Air Panas Semurup.....	8
Gambar 6. Toko Oleh-Oleh di Objek Wisata Alam Air Panas Semurup.....	9
Gambar 7. Kerangka Konseptual	35
Gambar 8. Informan (A01): Kepala Bidang Destinasi Wisata Dinas Pariwisata, Kebudayaan, Pemuda dan Olahraga Kabupaten Kerinci	162
Gambar 9. Informan (A02): Kepala Seksi Bina Objek Dinas Pariwisata, Kebudayaan, Pemuda dan Olahraga Kabupaten Kerinci	162
Gambar 10. Informan (A03): Pengelola Objek Wisata. Kepala UPTD Objek Wisata Air Panas Semurup	163
Gambar 11. Informan (B01): Masyarakat sekitar Objek Wisata. Tokoh Masyarakat Desa Air Panas Baru Semurup.....	163
Gambar 12. Informan (B02): Masyarakat sekitar Objek Wisata. Kepala Desa Air Panas Semurup	164
Gambar 13. Informan (B03): Masyarakat sekitar Objek Wisata. Pedagang di Objek Wisata Air Panas Semurup	164
Gambar 14. Informan (C01): Wisatawan Objek Wisata Air Panas Semurup..	165
Gambar 15. Informan (C01): Wisatawan Objek Wisata Air Panas Semurup..	165

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	Halaman
Lampiran 1. Surat Izin Penelitian	103
Lampiran 2. Surat Izin Penelitian dari Dinas Kesbangpol Kabupaten Kerinci	104
Lampiran 3. Surat Pernyataan Dinas Kesbangpol Kabupaten Kerinci	105
Lampiran 4. Kartu Konsultasi Pembimbing I	106
Lampiran 5. Kartu Konsultasi Pembimbing II.....	107
Lampiran 6. Pedoman Panduan Wawancara.....	108
Lampiran 7. Rekap Data Penelitian	122
Lampiran 8. Dokumentasi	162

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Dunia pariwisata merupakan suatu hal yang memiliki pengaruh penting dalam perkembangan dan pembangunan suatu negara. Hal ini dibuktikan dengan banyaknya pembangunan serta pengembangan dalam sektor pariwisata di berbagai wilayah di Indonesia. Sektor pariwisata dikembangkan karena dianggap menjadi sumber industri andalan yang dapat memberikan lapangan pekerjaan, menguntungkan masyarakat, pemerintah, maupun pihak swasta, serta menggeser kegiatan-kegiatan industri manufaktur dan kegiatan ekonomi lainnya yang dapat mengeksploitasi sumber daya alam. Oleh karena itu pengembangan di sektor pariwisata gencar dilakukan di berbagai wilayah Indonesia saat ini. Menurut Undang-Undang Nomor 10 Tahun 2009 tentang Kepariwisataan disebutkan bahwa "Pariwisata adalah berbagai macam kegiatan wisata dan didukung berbagai fasilitas serta layanan yang disediakan oleh masyarakat, pengusaha, pemerintah, dan Pemerintah Daerah". Keberadaan produk wisata sangatlah penting untuk memberikan pelayanan yang berkualitas kepada wisatawan dalam upaya pengembangan pariwisata.

Menurut Suwanto (2004: 48), "Produk wisata adalah keseluruhan pelayanan yang diperoleh dan dirasakan atau dinikmati wisatawan semenjak meninggalkan tempat tinggalnya, sampai ke daerah tujuan wisata yang dipilihnya dan kembali ke rumah dimana ia berangkat semula". Untuk memenuhi kebutuhan wisatawan yang melakukan kegiatan wisata diperlukan

serangkaian upaya yang saling terkait dan terpadu oleh dunia usaha, masyarakat dan pemerintah. Sedangkan menurut Muljadi (2009: 46),

“Produk wisata adalah suatu bentukan yang nyata dan tidak nyata, dalam suatu rangkaian perjalanan yang hanya dapat dinikmati apabila seluruh rangkaian perjalanan tersebut dapat memberikan pengalaman yang baik bagi yang melakukan perjalanan tersebut, produk wisata memiliki delapan macam unsur pokok yaitu, jasa transportasi wisata, jasa penyediaan akomodasi, jasa makanan dan minuman, jasa hiburan dan rekreasi, jasa *travel agent*, jasa *souvenir*, daya tarik wisata, dan jasa perusahaan pendukung”.

Saat ini pengembangan pariwisata secara maksimal kebanyakan berfokus di daerah Jawa, Bali dan daerah timur Indonesia karena dianggap memiliki potensi alam dan nilai pasar yang tinggi. Sedangkan wilayah Sumatera yang melakukan pembangunan pariwisata maksimal serta dikenal oleh khalayak ramai adalah Sumatera Utara yang terkenal dengan Danau Toba. Provinsi Jambi yang merupakan bagian dari Pulau Sumatera adalah wilayah yang kurang terdengar dalam sektor pariwisata melainkan diketahui sebagai wilayah yang kaya akan hutan lebat, tambang, dan kelapa sawit. Namun, luput dari hal itu kenyataannya Jambi memiliki potensi wisata yang beragam dan indah.

Daerah di Provinsi Jambi yang dominan dalam sektor pariwisata adalah dimiliki oleh Kabupaten Kerinci yang terkenal dengan slogan “Bumi Sakti Alam Kerinci” yang diyakini bahwa Kerinci merupakan daerah sakti yang memikat para pengunjung. Daya tarik wisata unggulan Kerinci diantaranya adalah Danau Kerinci, Gunung Kerinci, Perkebunan Teh Kayu Aro, Air Terjun Telun Berasap, Air Panas Semurup, Danau Kaco, Danau Gunung Tujuh, dan Taman Nasional Kerinci Seblat.

Daya tarik wisata unggulan di atas merupakan suatu potensi yang menarik dan menjadi magnet utama bagi dunia kepariwisataan di Provinsi Jambi. Para ahli geologi dan ekologi dunia menjuluki Kerinci sebagai daerah “3Ter” yaitu memiliki Gunung Kerinci sebagai “Atap Sumatera” (*Top Of Sumatera*) atau kadang dikatakan sebagai Gunung Vulkanik Tertinggi di Indonesia, lalu Danau Gunung Tujuh merupakan Danau Tertinggi di Asia Tenggara, dan Perkebunan Teh Kayu Aro merupakan kebun teh Terluas di Asia Tenggara.

Daerah yang memiliki banyak daya tarik wisata ini terus membenahi sektor pariwisata guna meningkatkan kunjungan wisatawan ke daerah Kabupaten Kerinci sehingga dapat menambah Pendapatan Asli Daerah (PAD). Data jumlah kunjungan wisatawan nusantara dan wisatawan mancanegara ke Kabupaten Kerinci akan dijelaskan pada tabel berikut:

Tabel 1. Data Kunjungan Wisatawan Nusantara dan Wisatawan Mancanegara ke Kabupaten Kerinci Tahun 2010-2015

No	Tahun	Wisatawan Nusantara	Wisatwan Mancanegara	Jumlah
1	2010	221.036	2.182	223.218
2	2011	252.036	980	253.016
3	2012	29.098	157	29.255
4	2013	26.895	915	27.810
5	2014	38.985	1.235	40.220
6	2015	32.851	815	33.666

Sumber: Dinas Pemuda Olahraga, Pariwisata dan Kebudayaan Kab. Kerinci 2017

Berdasarkan tabel di atas terlihat bahwa jumlah kunjungan wisatawan nusantara pada tahun 2010 sebesar 221.036, sedangkan jumlah wisatawan mancanegara sebesar 2.182. Selanjutnya pada tahun 2011 jumlah wisatawan nusantara mengalami peningkatan 14%, sedangkan jumlah wisatawan

mancanegara mengalami penurunan 55%. Kemudian pada tahun 2012 jumlah wisatawan nusantara mengalami penurunan yang sangat signifikan yaitu mencapai 88%, dan jumlah wisatawan mancanegara juga mengalami penurunan yang sangat signifikan yaitu sebesar 84% dari tahun sebelumnya. Pada tahun 2013 jumlah wisatawan nusantara mengalami penurunan sebesar 8% dan jumlah wisatawan mancanegara berjumlah 915 orang mengalami peningkatan yang sangat signifikan dari tahun sebelumnya. Pada tahun 2014 jumlah wisatawan nusantara meningkat sebesar 45%, sedangkan jumlah wisatawan mancanegara meningkat sebesar 35%. Selanjutnya pada tahun 2015 jumlah tingkat kunjungan wisatawan nusantara mengalami penurunan sebesar 16% sedangkan jumlah tingkat kunjungan wisatawan mancanegara juga mengalami penurunan sebesar 34%. Kesimpulan dari Tabel 1 adalah kunjungan wisatawan ke Kabupaten Kerinci mengalami penurunan yang sangat signifikan dan dinilai tidak adanya kemajuan peningkatan kunjungan wisatawan.

Sehubungan dengan diberlakukannya UU No. 32 Tahun 2004, UU No. 33 Tahun 2004 yang memberikan kewenangan lebih luas pada Pemerintah Daerah untuk mengelola wilayahnya, membawa implikasi semakin besarnya tanggung jawab dan tuntutan untuk menggali dan mengembangkan seluruh potensi sumber daya yang dimiliki daerah dalam rangka menopang perjalanan pembangunan di daerah. Dengan adanya UU tersebut pemerintah memiliki keleluasaan untuk mengembangkan objek wisata.

Kabupaten Kerinci khususnya sektor pariwisata merupakan salah satu sektor yang strategis dan potensial untuk dikelola, dikembangkan dan dipasarkan. Salah satu objek wisata yang memiliki potensi untuk dikembangkan adalah Objek Wisata Alam Air Panas Semurup. Hal tersebut dapat dilihat melalui potensi daya tarik dan keindahan objek wisata alamnya, sumber air panas yang terdapat di objek wisata ini keluar dari perut bumi yang merupakan hasil kegiatan vulkanik, dengan luas permukaan $\pm 15 \text{ m}^2$ membentuk sebuah kolam kecil yang selalu mengepulkan asap. Objek Wisata Alam Air Panas Semurup dikelola oleh UPTD Objek Wisata Alam Air Panas Semurup dengan status kepemilikan berada di tangan pemerintah daerah yang kewenangannya dilimpahkan kepada DISPARBUDPORA (Dinas Pariwisata, Kebudayaan, Pemuda dan Olahraga) Kabupaten Kerinci. Jika wisatawan berkunjung ke Objek Wisata Alam Air Panas Semurup ini, wisatawan dapat melakukan beberapa kegiatan diantaranya, merebus telur atau pisang dengan air panas yang mendidih dengan cara memasukkan telur atau pisang tersebut ke dalam jaring dan dicelupkan ke dalam air yang mendidih tersebut. Berikut ini adalah gambar panorama Objek Wisata Alam Air Panas Semurup.



Gambar 1. Panorama Objek Wisata Alam Air Panas Semurup

Disamping itu, ada juga fasilitas pemandian air panas yang digunakan untuk berendam, guna penyembuhan beberapa penyakit, seperti penyakit kulit dan rematik. Namun potensi yang dimiliki Objek Wisata Alam Air Panas Semurup belum dikelola secara optimal sehingga keberadaan aset wisata belum mendapat respon positif wisatawan dalam bentuk kunjungan wisatanya. Data jumlah kunjungan wisatawan nusantara dan wisatawan mancanegara ke Objek Wisata Alam Air Panas Semurup Kabupaten Kerinci akan dijelaskan pada tabel berikut:

Tabel 2. Data Kunjungan Wisatawan Nusantara dan Wisatawan Mancanegara ke Objek Wisata Alam Air Panas Semurup Kabupaten Kerinci Tahun 2013-2015

No	Tahun	Wisatawan Nusantara	Wisatwan Mancanegara	Jumlah
1	2013	18.574	387	18.961
2	2014	14.876	443	15.319
3	2015	15.987	312	16.299

Sumber: Dinas Pemuda Olahraga, Pariwisata dan Kebudayaan Kab. Kerinci, 2017

Berdasarkan tabel di atas terlihat bahwa jumlah kunjungan wisatawan nusantara pada tahun 2013 sebesar 18.574, sedangkan jumlah wisatawan mancanegara sebesar 387. Selanjutnya Pada tahun 2014 jumlah kunjungan wisatawan mancanegara mengalami meningkat sebesar 20%, sedangkan jumlah wisatawan nusantara terjadi penurunan 14%. Kemudian pada tahun 2015 jumlah wisatawan nusantara mengalami peningkatan 7%. Sedangkan jumlah wisatawan mancanegara mengalami penurunan 30%. Kesimpulan dari Tabel 2 adalah kunjungan wisatawan ke Objek Wisata Alam Air Panas Semurup Kabupaten Kerinci tidak stabil dan dinilai tidak adanya kemajuan peningkatan kunjungan wisatawan yang signifikan.

Setelah peneliti melakukan pra penelitian pada tanggal 18 Mei 2016, ada beberapa permasalahan yang ditemui dalam pengembangan produk wisata di Objek Wisata Alam Air Panas Semurup. Pertama tidak adanya atraksi dan permainan yang ditawarkan di kolam renang yang ada di dalam kawasan objek wisata dan kondisi air kolam renang yang kotor, sehingga tidak adanya wisatawan yang berminat untuk berenang disana. Dapat dilihat pada gambar 2 di bawah ini.



Gambar 2. Kolam Renang di Objek Wisata Alam Air Panas Semurup

Permasalahan yang kedua dari jasa hiburan dan rekreasi adalah belum adanya hiburan pertunjukan seni seperti tarian tradisional dan pertunjukan *teater* yang dapat ditampilkan di panggung terbuka yang tersedia di Objek Wisata Alam Air Panas Semurup. Dapat dilihat pada gambar 3 di bawah ini.



Gambar 3. Panggung Terbuka di Objek Wisata Air Panas Semurup

Disamping itu permasalahan yang ketiga adalah pemandian air panas yang tidak terawat dan tidak dikelola dengan baik sehingga sedikit sekali wisatawan yang berkunjung melakukan kegiatan berendam di pemandian air panas tersebut. Berikut adalah gambar pemandian air panas yang ada di Objek Wisata Alam Air Panas Semurup.



Gambar 4. Pemandian Air Panas di Objek Wisata Air Panas Semurup

Masalah keempat adalah jasa akomodasi, tempat penginapan yang terdapat di Objek Wisata Alam Air Panas Semurup belum pernah difungsikan, dan tidak dirawat dengan baik. Terbukti dengan kondisi bangunan tempat penginapan yang sudah lapuk dan rusak. Sehingga banyak wisatawan yang kesulitan untuk menemukan akomodasi ketika berkunjung ke Objek Wisata Alam Air Panas Semurup. Dapat dilihat pada gambar 5 di bawah ini.



Gambar 5. Tempat Penginapan di Objek Wisata Air Panas Semurup

Serta masalah yang kelima minimnya *souvenir* yang dijual di dalam kawasan objek wisata, kebanyakan dari pedagang hanya menjual tas anyaman sebagai *souvenir* dan jagung goreng sebagai makanan khas, sehingga pengunjung tidak menemukan variasi *souvenir* khas Kerinci yang bisa dijadikan kenang-kenangan. Dapat dilihat pada gambar 6 di bawah ini.



Gambar 6. Toko Oleh-Oleh Objek Wisata Air Panas Semurup

Permasalahan yang telah diuraikan di atas menjadi hambatan pelaksanaan kegiatan pariwisata di Objek Wisata Alam Air Panas Semurup Kabupaten Kerinci, sehingga wisatawan masih enggan untuk mengunjungi ataupun berlama-lama berada di objek wisata ini karena segala sesuatu yang mungkin akan mereka butuhkan belum tersedia sepenuhnya, hal ini juga yang dapat memicu kurangnya wisatawan untuk berkunjung kembali ke tempat ini.

Berdasarkan pada latar belakang tersebut, maka perlu dilakukannya penelitian untuk menentukan strategi pengembangan produk wisata, dan peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “**Strategi Pengembangan Produk Wisata Di Objek Wisata Alam Air Panas Semurup Kabupaten Kerinci Provinsi Jambi**”.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan uraian dari latar belakang masalah, maka dapat diidentifikasi masalah sebagai berikut:

1. Tidak adanya atraksi dan permainan yang ditawarkan di kolam renang yang ada di dalam kawasan objek wisata dan kondisi air kolam renang yang kotor.
2. Belum adanya hiburan pertunjukan seni seperti tarian tradisional dan pertunjukan *teater* yang dapat ditampilkan di panggung terbuka yang tersedia di Objek Wisata Alam Air Panas Semurup.
3. Pemandian air panas yang tidak terawat dan tidak dikelola dengan baik.
4. Tempat penginapan yang terdapat di Objek Wisata Alam Air Panas Semurup belum pernah difungsikan, dan tidak dirawat dengan baik.
5. Minimnya *souvenir* yang dijual di dalam kawasan objek wisata, kebanyakan dari pedagang hanya menjual tas anyaman sebagai *souvenir* dan jagung goreng sebagai makanan khas.

C. Fokus Masalah

Berdasarkan latar belakang dan identifikasi masalah di atas, maka penulis memfokuskan masalah dalam penelitian ini menjadi strategi pengembangan produk wisata di Objek Wisata Alam Air Panas Semurup yang ditinjau dari jasa hiburan dan rekreasi, jasa akomodasi, dan jasa *souvenir*.

D. Perumusan Masalah

Berdasarkan pembatasan yang telah dikemukakan di atas, maka masalah penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut :

1. Apakah faktor-faktor internal yang menjadi kekuatan dan kelemahan pengembangan produk wisata berupa jasa hiburan dan rekreasi, jasa akomodasi, dan jasa *souvenir* di Objek Wisata Alam Air Panas Semurup Kabupaten Kerinci?
2. Apakah faktor-faktor eksternal yang menjadi peluang dan ancaman pengembangan produk wisata berupa jasa hiburan dan rekreasi, jasa akomodasi, dan jasa *souvenir* di Objek Wisata Alam Air Panas Semurup Kabupaten Kerinci?
3. Bagaimana strategi pengembangan produk wisata berupa jasa hiburan dan rekreasi, jasa akomodasi, dan jasa *souvenir* di Objek Wisata Alam Air Panas Semurup Kabupaten Kerinci?

E. Tujuan Penelitian

1. Tujuan Umum

Tujuan umum dari penelitian yang dilakukan ini adalah untuk menentukan strategi pengembangan (*strength, weaknesses, opportunities, threats*) produk wisata Objek Wisata Alam Air Panas Semurup Kabupaten Kerinci Jambi.

2. Tujuan Khusus

Adapun tujuan khusus diadakannya penelitian adalah sebagai berikut:

- a. Menentukan faktor-faktor internal yang menjadi kekuatan dan kelemahan pengembangan produk wisata berupa jasa hiburan dan rekreasi, jasa akomodasi, dan jasa *souvenir* di Objek Wisata Alam Air Panas Semurup Kabupaten Kerinci.
- b. Menentukan faktor-faktor eksternal yang menjadi peluang dan ancaman pengembangan produk wisata berupa jasa hiburan dan rekreasi, jasa akomodasi, dan jasa *souvenir* di Objek Wisata Alam Air Panas Semurup Kabupaten Kerinci.
- c. Menentukan strategi pengembangan produk wisata berupa jasa hiburan dan rekreasi, jasa akomodasi, dan jasa *souvenir* di Objek Wisata Alam Air Panas Semurup Kabupaten Kerinci.

F. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat diadakannya penelitian ini adalah :

1. Bagi Pemerintah Setempat Yang Mengelola Objek Wisata

Hasil penelitian ini diharapkan kepada pemerintah setempat sebagai bahan masukan dalam upaya mengembangkan sektor pariwisata, khususnya produk wisata di Objek Wisata Alam Air Panas Semurup Kabupaten Kerinci.

2. Bagi Masyarakat Setempat

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi pertimbangan bagi masyarakat setempat untuk ikut berperan serta dalam mengembangkan produk wisata Objek Wisata Alam Air Panas Semurup Kabupaten Kerinci.

3. Bagi Fakultas Pariwisata dan Perhotelan

Menambah dan memperkaya penelitian di Universitas Negeri Padang, khususnya pada Fakultas Pariwisata dan Perhotelan tentang pengembangan produk wisata objek wisata.

4. Bagi Peneliti Berikutnya

Hasil Penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai bahan referensi bagi peneliti berikutnya.